



ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI TAMBAHAN MODAL TAMBAHAN HIJRAH MINI MARKET JATI JATI BARU

Atika Rahmi

Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat nilai investasi yang sempurna dan sesuai. Analisis rasio dan pengujian kelayakan suatu investasi merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Periode Pembayaran.

Kata Kunci: investasi, analisis rasio, analisis kelayakan investasi.

PENDAHULUAN

Mempertahankan persentase kepemilikan saham MINI MARKET HIJRAH adalah salah satu pengamanannya. Namun, jika ada tambahan modal, maka fraksi modal pasar mikro akan bergeser, yang berakibat pada pengurangan dividen tahunan. Dalam hal tidak terjadi perubahan modal saham pemegang saham lain, persentase kepemilikan tetap tidak berubah. Selain itu, proyeksi tingkat pengembalian investasi harus dipertimbangkan ketika memilih investasi.

Tujuan dari studi kelayakan adalah untuk menilai apakah proyek potensial, apakah baru atau tambahan, layak (atau tidak layak) untuk dijalankan dengan sukses. Apakah investor atau pengambil keputusan memutuskan untuk mengimplementasikan rencana tersebut tergantung pada temuan studi kelayakan. Analisis kelayakan investasi ini berkaitan dengan permintaan untuk mendapatkan tambahan dana bagi MINI MARKET HIJRAH. Investasi tambahan ini diperkirakan akan mempertahankan kepemilikan dan berkembang menjadi sumber pendapatan atau sumber pendapatan potensial dari kenaikan dividen yang diterima pada akhir tahun 2020. Jika sebuah proyek memenuhi semua standar kelayakan investasi, itu disebut praktis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis kelayakan teknis, hukum, dan finansial dari investasi, yang disampaikan dalam bentuk rekomendasi rencana investasi. Evaluasi investasi dimaksudkan untuk memastikan bahwa investasi pemerintah

daerah dapat meningkatkan pendapatan daerah, mendukung kemajuan ekonomi daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Analisis Kelayakan Proyek Menurut Husnan (2000), telah dilakukan penelitian tentang kelayakan proyek yang sangat dihormati. Ketepatan menyiratkan bahwa, jika diterapkan di masa depan, itu akan memberikan keuntungan yang terhormat. Pengembalian ekonomi atas investasi merupakan keberhasilan bagi sektor swasta. Keberhasilan pemerintah dapat melibatkan pendampingan masyarakat yang lebih luas, yang dapat menghasilkan lapangan kerja, penggunaan sumber daya yang melimpah, dan peningkatan pendapatan daerah dalam jangka waktu tertentu (Permendagri nomor 52 tahun 2012 pasal 2 ayat 2).

METODE PENELITIAN

Untuk mengevaluasi apakah suatu investasi memungkinkan, akan dilakukan evaluasi keuangan. Kinerja keuangan MINI MARKET HIJRAH selama periode waktu yang relevan adalah yang pertama dari dua faktor penting dalam studi kelayakan investasi. kemudian menganalisis aspek kelayakan investasi. Kriteria kelayakan investasi meliputi Payback Period (Payback) period, Kriteria Skor Sekarang Bersih (Net Present Values), Kriteria Tingkat Hasil Reward Internal (Internal Rate of Return), dan Kriteria Indeks Profitabilitas (Indeks Profitabilitas).

HASIL PEMBAHASAN

Tabel 1 Rasio MINI MARKET HIJRAH 2014-2018

Keterangan	2017_	2018_	20 19	20 20	20 21
	%	%	%	%	%
	Audit	Audit	Audit	Audit	Audit
Kewajiban Kecukupan Modal (KPMM)/CAR	18,90	23,45	20,45	20,65	19,70
Rasio Laba Rugi terhadap Total Aset (ROA)	3,99_	3,35	2,95	2,45	2,39

Rasio Laba Rugi terhadap Ekuitas (ROE)	32,72	30,42	30,39	21,75	16,27
Margin Bunga Bersih (NIM)	7,81	7,31	6,08	5,28	6,08
Rasio Aktiva Produktif terhadap Total Aktiva	96,55	98,10	97,45	96,50	97,60
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	80,55	64,43	69,16	67,55	71,53
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	813,87	779,7	638,1	638,79	794,01
Rasio Kewajiban terhadap Total Aset	89,06	88,63	86,45	86,46	88,81

Analisis Kriteria Kelayakan Investasi

1. Periode Pengembalian (Payback) Titik

Nilai ekonomi dari investasi dapat ditentukan dengan memproyeksikan jumlah arus kas yang akan dihasilkan dari investasi selama beberapa tahun yang akan datang.

Perhitungan dan tabel berikut akan memandu Anda melalui penjelasan tentang cara menghitung laba atas investasi (ROI). Setelah itu, dividen akuisisi prediksi akan dibayarkan setiap tahun hingga tahun 2028, berdasarkan prediksi persentase kepemilikan yang akan tetap sama:

Tabel Prediksi pendapatan dividen MINI MARKET HIJRAH sd 2028 menggunakan prediksi konstan.

Tahun	Potensi Dividen Akumulatif
SEBUAH	J
2019	Rp0,00
2020	Rp227.579.256,62
2021	Rp477.916.438,90
2022	Rp753.287.339,41
2023	Rp1.056.195.329,97
2024	Rp1.389.394.119,59
2025	Rp1.760.912.788,17
2026	Rp2.160.083.323,60
2027	Rp2.602.570.912,58
2028	Rp3.090.407.260,46

Perhitungan yang disajikan di atas memungkinkan kami untuk memperkirakan jumlah waktu yang diperlukan untuk investasi tambahan yang dilakukan untuk membayar sendiri. Payback period akan terjadi pada tahun ke 7 jika ada tambahan investasi sebesar 2 miliar hingga 2,1 miliar. Hal ini dikarenakan nilai pengembalian investasi pada tahun ke 7 telah mencapai

Rp. 2.160.083.323,60, yang menunjukkan bahwa arus kas positif. Oleh karena itu, investasi 2,0 dan 2,1 miliar dolar telah menghasilkan pengembalian dalam jangka waktu enam tahun lebih pendek.

Keuntungan dihitung dengan cara berikut:

a. Jika investasinya 2 miliar jadi:

$$(1.760.912.788,17 - 2.000.000.000) \times 365 \text{ hari} = 244.087.212 \times 365 \text{ hari} = 217 \text{ hari}$$

Rp403.170.535,44

403.170.535

Oleh karena itu, Payback Period (PP) akan terjadi pada tahun 2026 dalam waktu 6 tahun 217 hari, yang setara dengan kurang lebih 6 tahun 7 bulan 3 hari. Analisis Kelayakan Konsep analisis kelayakan bisnis dikembangkan dari ide manajemen keuangan, dan tujuan utamanya adalah untuk menemukan atau menemukan inovasi baru yang dapat diterapkan dalam suatu organisasi (Sofyan, 2003). Dari hasil kegiatan tersebut akan diperoleh evaluasi berupa rekomendasi apakah usaha tersebut harus segera dilanjutkan atau ditunda. Investigasi terhadap keuntungan dan kerugian potensial dari mengoperasikan jenis bisnis tertentu adalah tujuan utama studi kelayakan yang dimaksudkan untuk diungkapkan. Saat melakukan analisis kelayakan bisnis yang berhasil, penting untuk mempertimbangkan semua faktor yang memengaruhi jumlah keuntungan yang dihasilkan investasi. Karena berbagai aspek studi kelayakan saling berhubungan, keputusan yang dibuat pada satu aspek akan mempengaruhi keputusan yang dibuat mengenai berbagai aspek lainnya. Menurut Sofyan (2003), antara lain tujuan penggunaan analisis kelayakan usaha adalah sebagai berikut: a. Bagi investor, tujuan penggunaan analisis kelayakan usaha adalah untuk melakukan penilaian kelayakan suatu usaha atau proyek menjadi masukan yang bermanfaat karena telah mempelajari berbagai aspek secara komprehensif dan detail, seperti aspek pasar, aspek teknis dan operasional, aspek organisasi dan manajemen, aspek lingkungan, dan aspek keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat tentang apakah akan berinvestasi dalam bisnis atau

proyek atau tidak. b Melakukan Analisis Ketika mengevaluasi bisnis baru, mengembangkan bisnis, atau menilai kembali bisnis yang sudah ada, analisis kelayakan adalah alat yang berguna yang dapat digunakan untuk mendukung kelancaran tugasnya. Ini juga dapat digunakan untuk membantu mengevaluasi kelayakan bisnis yang ada. c Untuk Kepentingan Masyarakat Temuan studi kelayakan usaha memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup penduduk masyarakat, termasuk mereka yang terlibat langsung dalam proyek serta mereka yang akan mendapat manfaat dari keberadaan bisnis atau proyek sebagai hasil dari nilai yang akan dibawanya ke dunia. d Kepentingan pemerintah Temuan studi kelayakan, dilihat dari perspektif yang lebih lokal, akan digunakan oleh pemerintah, khususnya untuk tujuan pengembangan sumber daya, termasuk penggunaan sumber daya alam dan penggunaan sumber daya manusia, dalam bentuk ketenagakerjaan. Peningkatan penerimaan negara dipastikan akan terjadi sebagai akibat dari berdirinya suatu usaha baru atau berkembangnya suatu usaha yang sudah ada sebagai hasil dari studi kelayakan usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha. Peningkatan penerimaan ini akan terjadi tidak hanya dari pajak pertambahan nilai (PPN) dan dari pajak penghasilan (PPH), tetapi juga dari retribusi berupa biaya perizinan, biaya pendaftaran dan administrasi, serta biaya lain yang seharusnya diterima dalam sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam skala yang lebih global, pemerintah dapat memiliki harapan bahwa jika analisis kelayakan usaha ini

berhasil, akan mempercepat pertumbuhan ekonomi dalam skala regional atau nasional, yang akan menghasilkan pertumbuhan produk domestik bruto (PDRB) dan peningkatan pendapatan per kapita. Analisis kelayakan dilakukan pada sejumlah aspek berbeda yang terkait dengan jenis kegiatan bisnis ini. Faktor tersebut meliputi faktor pasar, faktor teknis, faktor hukum, dan faktor keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut kesimpulan penelitian ini, penambahan investasi modal ke MINI MARKET HIJRAH layak dilakukan. Beberapa faktor telah diselidiki, antara lain fakta bahwa menurut Analisis Aspek Kinerja Keuangan, semua rasio keuangan MINI MARKET HIJRAH menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik. Kedua, investasi dengan nilai Rp 2 miliar adalah yang paling diadvokasi, karena periode pengembalian terendah adalah 6 tahun, 7 bulan, dan 3 hari, sebagaimana ditentukan oleh analisis berbagai persyaratan kelayakan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Halim, Abdul. 2005. Analisis Investasi. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta

Husnan. 2002. Studi Kelayakan Proyek. Salemba Empat.

Suliyanto, Studi Kelayakan Usaha. Pendekatan praktis. 2010. Penerbit Andi, Yogyakarta